

**KENDALA DALAM MENCAPAI STANDAR PENILAIAN KKM MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI PADA MASA PANDEMI DI SMA NEGERI 4
KOTA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :

EKA PATRIA NUSA

17058105/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kendala Dalam Mencapai Standar Penilaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi
Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang

Nama : Eka Patria Nusa
NIM/TM : 17058105/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

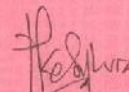
Padang, November 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Ike Sylvia, S.I.P., M.Si., M.Pd
NIP. 19770608 200501 2 002

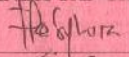
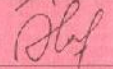
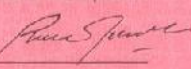
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 18 November 2022**

**Kendala Dalam Mencapai Standar Penilaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi
Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang**

Nama : Eka Patria Nusa
NIM/TM : 17058105/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Ike Sylvia, S.IP., M.SI., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Patria Nusa
NIM/TM : 17058105/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Kendala Dalam Mencapai Standar Penilaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,

Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Eka Patria Nusa
NIM. 17058105

ABSTRAK

Eka Patria.2022. Kendala Dalam Mencapai Standar Penilaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian Ini Bertujuan untuk mengetahui kendala siswa dalam mencapai KKM pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang Di Masa Pandemi dengan adanya kendala dalam mencapai Standar penilaian KKM guru dapat memperbaiki cara pengajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran.

Penelitian ini dianalisis dengan teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons teori ini lebih dikenal dengan teori AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Integration, latency*) Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Kualitatif dengan metode penelitian Studi Kasus. Lokasi Penelitian Ini Terletak di SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang. Teknik Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, teknik ini dalam memilih sampel yang dilakukan peneliti melalui kriteria tertentu. Jumlah informan keseluruhan berjumlah 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Hasil Penelitian ini ditemukan kendala dalam mencapai standar penilaian KKM mata pelajaran sosiologi pada masa pandemi di SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang 1) dari Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kriteria kompleksitas pada mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang dapat diklasifikasikan sedang dengan nilai rata-rata 75, sedangkan kriteria daya dukungnya 80 dan kriteria intakenya termasuk kategori sedang yaitu 77 (2) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring walaupun didukung dengan adanya aplikasi pembelajaran online yang berbasis internet siswa masih memiliki beberapa kendala (3) faktor kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring yang mengakibatkan siswa tidak mencapai nilai kkm yang telah ditetapkan sebelumnya seperti jaringan koneksi internet tidak stabil, siswa kurang dalam kesadaran atau motivasi dalam mengikuti pembelajaran, Tugas yang diberikan tidak dikerjakan yang mengakibatkan siswa mendapatkan nilai kurang dari kkm yang ditetapkan yaitu 77, kendala terakhir kurangnya tenaga pengajar diakibatkan salah satu pengajar sosiologi di SMA Negeri 4 Tanjungpinang Pensiun.

Kata Kunci: Standar Penilaian, AGIL, Struktural Fungsional, KKM

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, dengan berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam kita saya panjatkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabatnya. sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kendala Dalam Mencapai Standar Penilaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP. Dalam Pengerjaan Penulisan Skripsi Ini Masih Banyak Kekurangan baik isi maupun penyusunannya, pada kesempatan selanjutnya penulis ingin mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan bagi penulis.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si Sebagai Kepala Departemen Sosiologi UNP yang telah mempermudah dalam pelaksanaan penyelesaian Skripsi Penulis
3. Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberikan saran yang mendidik dalam tahapan penyelesaian skripsi ini dengan sabar sampai akhir.
4. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen yang memiliki peranan penting dalam memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tahapan penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Orang Tua Saya Tercinta Bapak (Firman Edy), Ibu (Kasmawati) serta dukungan dari kedua adek saya (Yazid Kamil) Dan (Faris Rahman) yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam hal moril, materi dan kasih sayang sehingga penulis bisa sampai pada tahap penulisan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Departemen Sosiologi Universits Negeri Padang yangtelah memberikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan beserta kakak dan abang staf administrasi Departemen Sosiologi.
7. Kepada Semua Informan peneliti yang telah bersedia dalam meluangkan waktunya untuk penulis wawancara sehingga dapat memudahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Terima kasih juga kepada pihak sekolah SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang maupun guru dan staf yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian dalam pengambilan data untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman satu jurusan dan satu angkatan yang telah mengisi hari-hari penulis selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas memori, bantuan, dukungan serta kerjasama yang sudah dijalani selama ini dan semoga kedepannya kita dapat bertemu kembali.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati yang telah diberikan kepada penulis selama ini walaupun masih terdapat banyak kekurangan pengetahuan dan tidak sempurna, begitu juga dalam hal penulisan masih terdapat kekurangan, karena hal itu penulis akan senang hati menerima kritik dan saran yang kedepannya dapat membantu penulis menyempurnakan penulisan-penulisan skripsi di masa yang akan datang.

Padang, November 2022

Penulis

Eka Patria Nusa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. KERANGKA TEORITIS	
a. Teori Struktural Fungsional.....	13
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	15
C. PENJELASAN KONSEPTUAL	19
1. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).....	19
a. Pengertian KKM	19
b. Fungsi KKM.....	20
c. Komponen KKM.....	21
d. rambu-rambu penetapan KKM	22
2. SOSIOLOGI	23
a. Konsep Dasar Mata Pelajaran Sosiologi	23
b. Tujuan Mata Pelajaran Sosiologi	24
c. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Sosiologi	25
3. PANDEMI COVID – 19	26

4. STANDAR PENILAIAN	28
a. Definisi Standar Penilaian	28
b. Prinsip Penilaian	29
c. Ruang Lingkup Penilaian	30
D. KERANGKA PEMIKIRAN	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Fokus Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Triangulasi Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1) Reduksi Data.....	42
2) Penyajian Data.....	42
3) Penarikan Kesimpulan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Ringkas Sekolah.....	44
2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah	45
3. Keadaan Sekolah	48
4. Keadaan Dan Siswa	51
5. Interaksi Sosial	52
6. Tata Tertib Sekolah.....	53
7. Administrasi Sekolah.....	60
a. Pengelolaan Secara Umum.....	60
b. Pengelolaan Secara Khusus.....	61
B. Analisis Hasil Data	62
1. Standar Penilaian Dalam Mencapai kkm Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang di masa Pandemi	62
2. Faktor Kendala Dalam mencapai kkm pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang di masa Pandemi	68

BAB V Penutup.....	78
a. Kesimpulan	78
b. Saran	80
Daftar Pustaka	81
Lampiran.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Fisik Sekolah	48
Tabel 2. Data Siswa Tahun Pelajaran 2021 – 2022	51
Tabel 3. Penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal	64
Tabel 4. Aspek yang Dianalisis Kriteria Ketuntasan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.....	44
Gambar 3. Gedung Belajar	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	83
Lampiran 2. Pedoman Observasi	90
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Sosial	94
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas PTSP	95
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	96
Lampiran 6. Dokumentasi Terkait Dengan Penelitian	97
Lampiran 7. Tabel Hasil Penilaian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang bermutu akan terwujud jika semua kalangan akademika secara sadar berkomitmen menjalankan prinsip-prinsip pendidikan.

Salah satu unsur yang paling bertanggungjawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan berada di tangan pendidik. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah”. Jika dilihat dari fakta yang terjadi dilapangan masih ada sebagian oknum guru yang tidak bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu untuk kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk

menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Delapan standar ini yang diimplemetasikan oleh institusi pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satunya di sekolah.

Standar Nasional Pendidikan dapat memberikan kontribusi salah satunya terhadap pencapaian prestasi belajar seperti yang ditemukan oleh Raharjo dalam penelitiannya tentang Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar menyatakan bahwa SNP merupakan sarana untuk menjamin mutu layanan pendidikan, selain itu jika sebuah sekolah mendapatkan akreditasi A maka sekolah tersebut telah memenuhi standar yang dianjurkan pemerintah dan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa (Raharjo, 2014). Penelitian lain yaitu *Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia* menemukan bahwa jika suatu sekolah menerapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan pemerintah maka kualitas lulusan dan persentase lulusan cenderung naik dan setiap satuan pendidikan memberi

tanggapan yang positif dan layak untuk menerapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Raharjo, 2012).

Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar siswa. Mekanisme penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan yaitu memiliki : a. perumusan tujuan penilaian; b. pemilihan dan/atau pengembangan instrumen penilaian; c. pelaksanaan penilaian; d. pengolahan hasil penilaian; dan e. pelaporan hasil penilaian. Penilaian hasil belajar juga mengikuti prinsip penilaian yang sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan dalam bentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. (Peraturan Pemerintah Nomor 57, 2021).

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat agar diperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran dan harus dapat diukur atau dievaluasi keberhasilannya. Sementara keberhasilan belajar antara lain ditentukan oleh pemahaman karakteristik isi materi pelajaran, karakteristik siswa, dan proses pembelajaran. Karakteristik siswa adalah seluruh latar belakang yang dibawa ketika hadir di kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Anik Ghufron menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dikelaslah yang menentukan kualitas pendidikan. Tingkat kualitas pembelajaran dapat diperlihatkan oleh tingginya keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ghufron, 2008). Salah satu cara yang dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan

kualitas pembelajaran adalah implementasi standar proses dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran perlu menitikberatkan pada aktivitas siswa, guru sebagai fasilitator membantu siswa jika mendapatkan kesulitan, membimbing diskusi agar mampu membuat kesimpulan yang benar.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 berdampak terhadap beragam aspek pendidikan, salah satu yang paling memiliki dampak adalah pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Pemerintah ataupun *stakeholder* pendidikan menghadapi tantangan pola pembelajaran yang tidak biasa akibat Covid-19. Guru harus mengubah model pembelajaran yang sifatnya tatap muka kedalam platform jaringan (*daring*) atau dari *offline* ke *online*. Tantangan lainnya adalah meningkatkan kemampuan guru, dan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar dan mengajar. Keterbatasan infrastruktur jaringan internet, ketiadaan peralatan komputer, guru yang gagap teknologi informatika, pendampingan kepada siswa selama belajar di rumah ataupun di sekolah secara terbatas menjadi tantangan yang harus dihadapi. Guru perlu mempersiapkan pengelolaan pembelajaran dengan baik meliputi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kriteria standar proses yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan supaya tujuan pembelajaran di masa pandemi tetap dapat tercapai. Konsep pembelajaran yang baru otomatis juga mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk mata pelajaran Sosiologi.

Sosiologi sebagai sebuah disiplin ilmu sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademis. Sosiologi merupakan mata pelajaran yang sangat fleksibel, karena objek kajian Sosiologi adalah masyarakat yang selalu dinamis, berubah dan berkembang setiap saat. Kondisi sosial budaya di sekitar sekolah pun akan selalu berubah. Untuk itu guru sosiologi juga dituntut kreatifitasnya dalam mengembangkan atau menyesuaikan materi pelajaran sesuai dengan kondisi masyarakat disekitarnya.

Kondisi sekolah yang beragam sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Sosiologi di SMA. Kondisi sekolah meliputi fasilitas belajar mengajar, kondisi sosial budaya di sekitar sekolah yang dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan standar proses pembelajaran sesuai kurikulum, alokasi waktu yang tersedia serta kemampuan guru yang beragam.

Sekolah yang efektif juga sangat didukung oleh kualitas para guru, baik menyangkut karakteristik pribadi maupun kompetensinya. Karakteristik pribadi dan kompetensi guru ini sangat berpengaruh terhadap kualitas iklim kelas, proses pembelajaran di kelas, atau hubungan guru-siswa di kelas, yang pada gilirannya akan berpengaruh juga pada keberhasilan belajar siswa.

Untuk tercapainya suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien khususnya di masa pandemi covid-19, perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang tercapainya seluruh aspek berkaitan dengan standar proses. Kegiatan pembelajaran yang efektif serta cara

guru mengevaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan siswa untuk membantu mengembangkan daya pikir siswa.

SMA Negeri 4 Tanjungpinang memiliki ruang kelas yang nyaman dan memadai sehingga suasana belajar tatap muka menjadi dapat kondusif yang berdampak positif ke nilai siswa. Namun sebagaimana anjuran dari Kemendikbud, pembelajaran Sosiologi pada masa pandemi dilaksanakan secara *online* ataupun tatap muka terbatas mulai Maret 2020 hingga saat ini.

Pembelajaran Sosiologi secara *online* dilaksanakan oleh guru melalui berbagai cara, diantaranya melalui *google classroom*, *zoom* dan *whatsapp*. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pembelajaran dilaksanakan secara *online* diantaranya siswa kesulitan dalam mendapatkan jaringan internet, orang tua siswa kesulitan dalam menyediakan sarana penunjang dalam melakukan pembelajaran daring seperti *smartphone* dan kuota internet, hal ini disebabkan oleh banyak orang tua yang terkena dampak pemecatan dari tempat kerjanya, omzet usahanya menurun, penutupan tempat usaha, sehingga banyak siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara *online*. Kendala yang dihadapi siswa ini tentu saja berdampak pada tercapainya atau tidaknya standar penilaian pada pembelajaran Sosiologi di SMAN 4 Tanjung Pinang.

Nadya Nirasari dalam penelitiannya Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Saat Pandemi Covid-19 mengungkapkan pada masa pandemi Covid-19, guru melakukan upaya pelaksanaan pembelajaran melalui home visit, menggunakan video pembelajaran, memberikan penugasan secara tertulis dan orangtua yang mengambil tugas ke sekolah, walaupun dalam pelaksanaannya belum maksimal karena terbatasnya interaksi dan komunikasi agar proses pembelajarannya tetap dapat berjalan selama masa pandemi (Nirasari, 2020).

Keadaan proses pembelajaran yang tidak maksimal pada masa pandemi Covid-19, hasil temuan penelitian Siti Masruroh yang berjudul Analisis Permasalahan Standar Proses Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19, menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan standar proses dalam kurikulum 2013 pada masa pandemi terdapat permasalahan: (1) pada tahap perencanaan pembelajaran adalah ketidaksiapan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di masa pandemi; (2) tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, sulitnya guru dalam memantau kondisi peserta didik pada pembelajaran daring, siswa belum terbiasa dengan belajar secara online (3) pada tahap penilaian pembelajaran permasalahannya adalah guru kesulitan dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa (Masruroh, S., 2020).

Proses pembelajaran yang tidak berjalan maksimal tentu saja berdampak pada proses penilaian yang dilaksanakan. Mei Wulan Fajarini dalam penelitiannya Studi Kasus Penerapan Penilaian Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-

19 menemukan menunjukkan pelaksanaan penilaian sudah diterapkan oleh guru IPA di SMP Negeri Kudu, namun tidak didukung dengan kelengkapan bukti fisik berkas instrumen penilaian dan rubrik penilaian yang terlampir saat penyusunan RPP sekaligus. Masih terdapat beberapa aspek penerapan yang belum sesuai dengan pedoman penilaian, seperti penilaian aspek sikap belum memberikan kesempatan siswa untuk menilai diri sendiri dan teman sejawat, pada aspek keterampilan persiapan rubrik penilaian yang digunakan terkadang masih belum termuat pada perangkat pembelajaran sebelum dilakukan penilaian praktik. Dapat disimpulkan penerapan penilaian pada masa pandemi covid-19 sangat sulit dilakukan sesuai dengan sistematika penilaian karena guru tidak bisa menilai proses pembelajaran siswa secara langsung guna didapatkan hasil yang apa adanya (Widodo, 2021).

Proses penilaian pembelajaran selama dua tahun ini tetap dilaksanakan oleh guru namun bagaimana cara guru melaksanakan penilaian perlu diketahui. Oleh karena itu Dwi Afrilia dalam penelitiannya Strategi Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar menemukan strategi yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran adalah (1) melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung. (2) Penilaian berdasarkan tugas harian siswa. (3) penilaian berdasarkan pengalaman siswa. (4) Mengacu pada nilai rapor semester sebelumnya (Afrilia, 2021).

Penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar adalah tahapan awal aplikasi evaluasi yang akan terjadi belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan. Hal ini didukung sang pendapat Sudrajat (2008:2) Kurikulum berbasis kompetensi yang menggunakan acuan kriteria dalam penilaian, mengharuskan pendidik dan satuan pendidikan menetapkan kriteria minimal yg menjadi acuan pencapaian kompetensi. Oleh sebab itu, diperlukan panduan yang dapat menyampaikan mengenai penetapan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dalam tingkat satuan pendidikan.

Tetapi dalam pelaksanaannya di lingkungan pembelajaran sekolah formal yang masuk dalam sistem satuan pendidikan nasional terkadang memutuskan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sesuai tingkat akreditasi sekolah, bukan sesuai pada panduan yg berlaku. sehingga KKM yang ditetapkan oleh sekolah tidak bisa dicapai oleh peserta didik. pada istilah lain sekolah memutuskan KKM tidak berdasarkan pada karakteristik serta kebutuhan dan potensi peserta didik, masyarakat, serta lingkungannya.

Berbagai penelitian terkait pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pada masa pandemi covid-19 telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun peneliti menemukan belum terdapat penelitian khusus yang meneliti implementasi pelaksanaan standar penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) dalam hal ini tingkat pencapaian KKM pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 4 kota Tanjungpinang. Sementara seorang pendidik seharusnya ikut serta berperan

mengantarkan meningkatkan mutu pendidikan yang sudah terstandarisasi, sehingga tujuan dari pendidikan dalam pencapaian nilai KKM dapat dicapai oleh siswa sehingga dapat dinyatakan telah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai **Kendala dalam mencapai Standar Penilaian KKM Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang di Masa Pandemi** penting untuk dilakukan.

B. Permasalahan Penelitian

Latar belakang masalah di atas telah mengungkapkan pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di SMAN 4 Tanjungpinang, kendala siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yang dilihat dari nilai KKM yang telah ditetapkan. Walaupun demikian guru tetap melaksanakan pelaporan proses pembelajaran dan penilaian yang telah dilaksanakan dan menjadi pertanggungjawaban secara tertulis dalam bentuk penilaian formatif dan sumatif bagi siswa. Namun bentuk pelaporan tertulis hasil belajar siswa tersebut belum mengungkapkan implementasi apa yang telah dilakukan guru dalam standar penilaian pendidikan, serta apa kendala yang dialami oleh guru pada masa pandemi ini dalam proses pembelajaran dan penilaian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

- a) Bagaimana standar penilaian dalam mencapai KKM pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang di masa pandemi.
- b) Bagaimana kendala dalam mencapai standar penilaian KKM pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang di masa pandemi

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui Standar Penilaian dalam mencapai KKM pada mata pelajaran sosiologi SMAN 4 Kota Tanjungpinang di masa pandemi.
- b) Mendeskripsikan faktor kendala dalam mencapai standar penilaian KKM dengan pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 4 Kota Tanjungpinang di masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam peningkatan mutu pembelajaran mengikuti kriteria Standar Penilaian yang telah ditetapkan Untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), khususnya pada mata pelajaran sosiologi.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Menjadi bahan masukan untuk sekolah sejauh mana capaian implementasi Standar Penilaian dan menjadi bahan evaluasi diri sekolah dan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dianjurkan oleh pemerintah kepada setiap satuan pendidikan di Indonesia.

2) Bagi Guru

Menjadi bahan evaluasi agar dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran Sehingga Siswa Dapat Memahami Pelajaran Sehingga Dapat Mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3) Bagi peneliti lainnya

Menjadi bahan masukan bagaimana beradaptasi merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, walaupun dalam kondisi khusus.